

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas ridho dan hidayah Nya, penulis dapat menyelesaikan SKRIPSI yang berjudul “REPRESENTASI PROBLEMATIKA MANUSIA MODERN DALAM LIRIK LAGU (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Lagu Hindia “Untuk Apa/Untuk Apa?)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana S1 Program Studi Ilmu Komunikasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas kesempatan dan didikan yang diberikan selama ini. Selain itu, tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada mama yang telah senantiasa memberikan dukungan semangatnya.

Dalam penyusunan penulisan SKRIPSI ini penulis banyak menemukan hambatan dalam penyusunannya, namun atas kehendak Allah SWT alhamdulillah penulis dapat menyelesaikannya. Dan dengan segala kerendahan hati, penulis juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Drs. Tatang Sudrajat, S.IP., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Ibu Witri Cahyati, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Pupi Indriati Z, S.sos., M,SI. Selaku Ka.Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Reza Saeful Rachman, S.S., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah berkontribusi besar meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk memberikan bimbingan, arahan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak Adi Permana S.,S.I.Kom.,M.I.Kom selaku Dosen Wali, yang selalu memberikan saran dan semangatnya.
6. Seluruh dosen pengajar program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, wawasan, pemahaman serta pengalamannya selama penulis mengikuti studi di Fakultas Ilmu Komunikasi dan Administrasi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

7. Seluruh staff administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi atas kelancaran informasi dan dukungan administrasi selama mengikuti program pendidikan ini,
8. Seluruh rekan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yang telah bekerjasama dengan baik selama kegiatan studi berlangsung.
9. Kepada kak Baskara (Hindia) beserta kak Melina Anggraini selaku manager dari Hindia, yang telah berkontribusi banyak dan meluangkan waktunya untuk saya wawancarai dalam penelitian ini.
10. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan beserta semangatnya yang besar kepada penulis. Untuk segala kebaikan dan dukungannya semoga Allah SWT memberikan balasan rahmat dan karuniaNya kepada mereka semua.

Penulis menyadari bahwa SKRIPSI ini jauh dari kesempurnaan, baik dalam teknik penulisan, struktur bahasa, ataupun substansi ilmiah. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap semoga SKRIPSI ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri, dan umumnya bagi mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Bandung, 25 Juni 2020

Hormat saya,

Noni Rahayu

NPM : 3112161022

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana problematika kehidupan manusia modern itu terjadi, yang terdapat pada lirik “Untuk Apa/Untuk Apa?” karya penyanyi solois Hindia. Yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian semiotika Roland Barthes, yaitu adanya petanda, penanda, denotasi, konotasi dan mitos unsur utamanya. Disini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dimana metode ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, serta makna-makna yang terkandung di dalam lirik lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?”.

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, makna-makna yang terdapat di dalam lagu “Untuk Apa/Untuk Apa?” merupakan konflik yang sering dialami oleh manusia-manusia modern, yang cenderung membuat rumit permasalahan itu sendiri. Tipe-tipe manusia modern yang lebih berpikir realistis, pikiran yang logis dan sangat mempercayai kecanggihan teknologi. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan sepele menjadi serius, juga sifat-sifat yang dimiliki oleh manusia modern ini cenderung hanya mementingkan dirinya sendiri, demi mencapai kepuasaanya.

Kesimpulannya, bahwa saat ini problematika manusia modern adalah semakin rumit dalam penyelesaian masalahnya, diluar sana semakin banyak orang yang kehilangan apa arti dari hidup yang sebenarnya, jika yang dikejar hanyalah dunia. Keadaan seperti memang sangat tepat jika digambarkan lewat sebuah lagu yang berjudul “Untuk Apa/Untuk Apa?” karya Hindia ini.

Kata kunci :”Problematika Manusia Modern, Lagu Untuk Apa/Untuk Apa?, Hindia”